

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Setiap perusahaan perlu mengetahui perkembangan kegiatan usahanya dari waktu ke waktu agar dapat diketahui apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran serta perlu juga mengetahui keadaan keuangan pada saat tertentu. Hal ini dapat dilihat melalui laporan pertanggung jawaban pimpinan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan ini dapat digunakan untuk menilai hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan pada masa yang lalu dan juga dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk membuat kebijakan pada masa yang akan datang.

Salah satu bentuk laporan keuangan adalah laporan arus kas, dimana dalam laporan tersebut akan terlihat arus kas masuk dan arus kas keluar dari kegiatan usaha yang dapat digunakan suatu alat analisis keuangan yang sangat penting bagi pemimpin perusahaan. Dengan analisis tersebut maka akan dapat diketahui berapa besar dana yang dibutuhkan agar mampu membiayai kegiatan operasi perusahaan dan dapat memungkinkan perusahaan untuk beroperasi seefisien mungkin serta dapat mengontrol kesulitan keuangannya.

Kas merupakan suatu bagian yang penting dalam perusahaan. Tanpa adanya kas maka tidak ada laporan keuangan. Di dalam perusahaan, kas berfungsi sangat aktif sebagai dasar dari pengelolaan fungsi-fungsi manajemen khususnya dalam bidang keuangan. Hubungan antara kas dengan fungsi-fungsi manajemen sangat erat misalnya pada fungsi pemasaran, efisiensi anggaran kas dengan memperketat

pengeluaran biaya untuk meningkatkan volume penjualan.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang pelayanan jasa keuangan, yang dinilai memiliki kinerja yang sangat bagus selama tahun 2015 karena berada di atas rata-rata industri nasional harus senantiasa menjaga kualitas dan kinerjanya karena hal ini akan memberikan jaminan bahwa dana yang disimpan akan aman. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu analisis, yang mampu menginformasikan kondisi keuangan pada salah satu cabangnya yaitu PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Makassar yang bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan bank sesungguhnya pada cabang tersebut.

Berikut merupakan gambaran data keuangan perusahaan periode 2011-2015 yang digunakan dalam menganalisis laporan arus kas :

**Tabel 1. Jumlah Arus Kas PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Tahun 2011-2015 :**

<b>Tahun</b>	<b>Total Arus Kas dari Aktivitas Operasi (Dalam Jutaan Rupiah)</b>	<b>Perubahan (%)</b>	<b>Total Arus Kas dari Aktivitas Investasi (Dalam Jutaan Rupiah)</b>	<b>Perubahan (%)</b>
2011	4.799.245	-	(341.584)	-
2012	1.831.532	(62)	(383.668)	12
2013	(3.295.676)	(280)	(259.036)	32
2014	(2.049.009)	38	(3.332.479)	1.186
2015	1.707.579	183	2.643.735	(179)

Sumber :PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar, Tahun 2016

Dilihat dari Tabel 1, data perusahaan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar. Selama 5 tahun terakhir total arus kas

operasi pada tahun 2011- 2013 terus mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2011- 2012 menunjukkan penurunan sebesar 62% dan pada tahun 2012-2013 mengalami penurunan yang sangat signifikan sebesar 280%. Pada tahun 2014-2015 mengalami peningkatan sebesar 183% akibat dari perubahan aset operasi dan liabilitas operasi.

Total arus kas dari aktivitas investasipada tahun 2011-2012 mengalami peningkatan sebesar 12%. Dan pada tahun 2012-2013 mengalami penurunan sebesar 32%.Pada tahun 2013-2014 mengalami peningkatan yang sangat signifikan sebesar 1186%.Dan pada tahun 2014-2015 mengalami penurunan sebesar 179%.

**Tabel 2. Jumlah Arus Kas PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Tahun 2011-2015 :**

<b>Tahun</b>	<b>Total Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan (Dalam Jutaan Rupiah)</b>	<b>Perubahan (%)</b>	<b>Arus Kas Bersih (Dalam Jutaan Rupiah)</b>	<b>Perubahan (%)</b>
2011	4.431.045	-	15.843.804	-
2012	2.189.157	51	19.480.825	23
2013	2.185.910	(0,15)	18.112.023	(7)
2014	301.463	(86)	13.031.998	(28)
2015	2.826.668	838	20.209.980	55

Sumber :PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar, Tahun 2016

Dilihat dari Tabel 2 data perusahaan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar. Selama 5 tahun terakhir,Total arus kas dari aktivitas pendanaanpada tahun 2011 - 2012 mengalami penurunan secara signifikan sebesar 51%.Hal ini terjadi akibat penurunan penerimaan dari efek

yang dijual dengan janji dibeli kembali. Walaupun terjadi peningkatan dari hasil penerbitan saham pada tahun 2012 - 2013 terjadi penurunan sebesar 0,15%. Pada tahun 2013 - 2015 terjadi fluktuasi dimana pada tahun 2013 - 2014 mengalami penurunan sebesar 86% dan tahun 2014 - 2015 mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 838%. Hal itu dipengaruhi adanya peningkatan pada penerimaan dari surat-surat berharga yang diterbitkan dan penerimaan pinjaman yang diterima.

Arus kas bersih pada tahun 2011-2015 mengalami fluktuasi dimana terjadi perubahan secara signifikan pada tahun 2014-2015. Pada tahun 2011-2012 terjadi peningkatan arus bersih dimana perubahan tersebut terjadi akibat perubahan signifikan pada kas dan setara kas awal tahun. Pada tahun 2012-2013 terjadi penurunan sebesar 07%. Pada tahun 2014-2015 terjadi peningkatan pada arus kas bersih sebesar 55%, dimana terjadi peningkatan akibat dari kenaikan netto kas dan setara kas.

Agar perusahaan mampu memperoleh tingkat keuntungan yang maksimal maka aktiva lancarnya termasuk kas harus dapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya dalam perusahaan. Hal ini dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan. Melihat begitu pentingnya peranan kas didalam setiap kegiatan operasi perusahaan, maka peneliti tertarik untuk meneliti, membahas atau menuangkan hasilnya dalam bentuk laporan yang berjudul **“Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Makassar.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kinerja keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar jika dinilai dengan menggunakan analisis laporan arus kas?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu “untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar yang dinilai dengan menggunakan analisis laporan Arus Kas”

## **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai bahan kajian serta bahan perbandingan untuk membantu penelitian yang serupa di waktu yang akan datang.
  - b. Sebagai bahan bacaan yang dapat memberikan penjelasan bagi siapa saja yang ingin mengetahui tentang bagaimana kinerja perusahaan dengan menggunakan laporan arus kas.
2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan yang ditentukan oleh pemilik dalam menentukan tingkat kinerja perusahaan yang dilihat dari kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio arus kas.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1. Rasio *Operating Cash Flow to Current Maturities of Long Term Debt and Current Notes Payable Ratio (OCF to CM of LTD and CNP)* menggambarkan kondisi kinerja keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Makassar selama 4 tahun terakhir yakni 2012 sampai 2015 rasio ini dianggap tidak likuid karena rata-rata rasio yang dihasilkan cukup rendah atau berada dibawah standar.
2. Rasio *Operating Cash Flow to Total Debt (OCF to TD)* menggambarkan kondisi keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Makassar, selama 5 tahun terakhir yakni 2011 sampai 2015 di anggap tidak likuid, mengingat rata-rata rasio yang dihasilkan cukup rendah atau berada dibawah standar.
3. Rasio *Operating Cash Flow Per Share Ratio (OCF Per Share )* menggambarkan kondisi keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Makassar selama 5 tahun terakhir yakni tahun 2011 sampai 2015 di anggap baik, mengingat keuntungan yang diperoleh dari setiap lembar sahamnya cukup tinggi.
4. Rasio *Operating Cash Flow to Cash Dividend Ratio (OCF to TD)* menggambarkan kondisi keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Makassar selama 5 tahun terakhir yakni tahun 2011 sampai 2015 berada dalam kondisi yang baik, mengingat rata-rata rasio yang dihasilkan cukup baik.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan beberapa kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis memberi saran-saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang bermanfaat bagi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Makassar, yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya melakukan perbaikan pada sistem perputaran kasnya untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. pendapatan operasionalnya harus dioptimalkan agar menghindari timbulnya kekurangan kas perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjangnya yang akan segera jatuh tempo.
2. Perusahaan sebaiknya melakukan perbaikan pada sistem perputaran kasnya untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Pendapatan operasionalnya harus dioptimalkan agar menghindari timbulnya kekurangan kas perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.
3. Perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan laba bersih dengan cara meningkatkan pendapatan operasionalnya dan menekan biaya operasionalnya agar keuntungan dari setiap lembar sahamnya dapat meningkat.
4. Perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan lagi arus kas operasinya agar kemampuan membayar deviden tahunannya lebih baik.